

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui derajat stress kerja yang dialami oleh para manajer madya di perusahaan “X” Bandung. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah Deskriptif dengan teknik Survey dan sampel penelitian ini adalah manajer madya perusahaan tekstil “X” Bandung yang telah bekerja di perusahaan tekstil “X” minimal selama 2 tahun. Penelitian ini dikelompokkan pada penelitian survey, dimana semua anggota populasi yang memenuhi karakteristik penelitian dijadikan sampel, dengan jumlah 20 orang responden.

*Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner derajat stress kerja yang dirancang oleh peneliti berdasarkan teori stress kerja **Fred Luthans** (2006). Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan Spearman dan Alpha Cronbach, diperoleh 56 item yang diterima dengan validitas 0,3 – 0,9 dan reliabilitas sebesar 0,978. Data diolah dengan menggunakan tehnik distribusi frekuensi dan tabulasi silang. Hasilnya yaitu derajat stress kerja pada manajer madya di perusahaan “X” Bandung hampir tersebar merata pada derajat stress kerja yang rendah, cenderung rendah, cenderung tinggi, dan tinggi, dengan persentase yaitu sebanyak 30% manajer madya berada pada derajat stress kerja yang cenderung rendah, 25% dengan derajat stress kerja rendah, 25% dengan derajat stress kerja tinggi, dan 20% berada pada derajat stress kerja cenderung tinggi. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa faktor ekstraorganisasi, faktor organisasi, faktor kelompok, dan faktor individu memiliki pengaruh terhadap stress kerja.*

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran untuk dilakukannya penelitian lanjutan dengan membandingkan variable stress kerja dan pola kepribadian maupun menghubungkan variable stress kerja dengan pengalaman kerja pada manajer madya, karena hal tersebut memiliki pengaruh pada munculnya stress kerja. Untuk pihak perusahaan disarankan agar lebih memperhatikan dampak dari stress kerja pada manajer madya terutama pada manajer madya pada departemen produksi.

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar judul	
Lembar pengesahan	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Kegunaan Penelitian.....	10
1.5. Kerangka Pemikiran.....	11
1.6. Asumsi.....	19

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Stres	
2.1.1. Definisi stres.....	20
2.1.2. Model dan Definisi Stres.....	21

2.1.3. Teori-teori Tentang Stres.....	23
2.1.4. Sumber Stres.....	26
2.1.5. Klasifikasi Stres.....	27
2.1.6. Dinamika Stres.....	28
2.2 STRES KERJA.	
2.2.1. Definisi Stress Kerja.....	29
2.2.2. Penyebab Stress Kerja.....	30
2.2.3. Masalah Stress Kerja.....	33
2.2.4. Konflik Intraindividu.....	35
2.2.5. Konflik Interaktif.....	36
2.3 MANAJER	
2.3.1. Pengertian Manajer.....	38
2.3.2. Tingkatan Manajer.....	38
2.3.3. Ciri-ciri Manajer.....	40
2.3.4. Tugas-tugas Manajer Madya.....	40
2.3.5. Fokus Manajer Madya.....	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian.....	43
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	44
3.3. Alat Ukur	
3.3.1. Jenis Alat Ukur.....	44
3.3.2. Proses Pengisian.....	45
3.3.3. Sistem Penilaian.....	46
3.3.4. Data Penunjang.....	47

3.3.5. Pengujian Alat Ukur	
3.3.5.1. Validitas Alat Ukur.....	48
3.3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur.....	49
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian	
3.4.1. Populasi Sasaran.....	49
3.4.2. Karakteristik Populasi.....	49
3.4.3. Teknik Penarikan Sampel.....	50
3.5. Teknik Analisis.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Responden.....	51
4.2. Gambaran Hasil Penelitian.....	51
4.3. Tabulasi Silang.....	54
4.4. Pembahasan.....	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	74
5.2. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA.....	78
----------------------------	-----------

DAFTAR RUJUKAN.....	79
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.2.1. Distribusi Frekuensi Derajat Stres Kerja.....	50
Tabel 4.2.2. Distribusi Frekuensi Gejala Fisiologis.....	50
Tabel 4.2.3. Distribusi Frekuensi Gejala Psikologis.....	51
Tabel 4.2.4. Distribusi Frekuensi Gejala Perilaku.....	51
Tabel 4.3.1. Tabulasi Silang Stres Kerja dan Gejala Fisiologis.....	52
Tabel 4.3.2. Tabulasi Silang Stres Kerja dan Gejala Psikologis.....	53
Tabel 4.3.3. Tabulasi Silang Stres Kerja dan Gejala Perilaku.....	54
Tabel 4.3.4. Tabulasi Silang Stres Kerja dan Bila Menghadapi Masalah.....	55
Tabel 4.3.5. Tabulasi Silang Stres Kerja dan Keterlibatan Dalam Pengambilan keputusan.....	56
Tabel 4.3.6. Tabulasi Silang Stres Kerja dan Tuntutan Penguasaan Teknologi...57	57
Tabel 4.3.7. Tabulasi Silang Stres Kerja dan Penghayatan Terhadap Penguasaan Teknologi.....	58
Tabel 4.3.8. Tabulasi Silang Stres Kerja dan Penghayatan Terhadap Perubahan di Tempat Bekerja.....	59
Tabel 4.3.9. Tabulasi Silang Stres Kerja dan Pengaruh Tempat Kerja.....	60
Tabel 4.3.10. Tabulasi Silang Stres Kerja dan Hubungan Baik Dengan Rekan Kerja.....	61
Tabel 4.3.11. Tabulasi Silang Stres Kerja dan Penghayatan Terhadap Rekan Kerja.....	62
Tabel 4.3.12. Tabulasi Silang Stres Kerja dan Penghayatan Mengenai	

Tuntutan Tugas.....	63
Tabel 4.3.13. Tabulasi Silang Stres Kerja dan Tuntutan Kerja	
Mempengaruhi Pekerjaan.....	64

DAFTAR BAGAN

Bagian 1. Kerangka Pemikiran.....	18
Bagian 2. Rancangan Penelitian.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kata Pengantar
Lampiran 2	Kuesioner Data Pribadi
Lampiran 3	Kuesioner Data Penunjang
Lampiran 4	Kuesioner Stress Kerja
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Kuesioner Stres Kerja
Lampiran 5	Data Mentah Kuesioner Stres Kerja
Lampiran 5	Analisis Item
Lampiran 6	Daftar Tabel-tabel Data Penunjang